

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perawatan kulit sangat penting agar melindungi susunan elastin dan kolagen yang menyusunnya dari kerusakan sel kulit yang bisa mengakibatkan penyakit karsinogenik, kulit menjadi bagian paling luar dari tubuh manusia yang mampu menutupi dan melindungi dari radikal bebas misalnya polusi udara, debu, sinar UV dan paparan bahan kimia lainnya.

Pada proses penuaan, faktor yang berperan penting merupakan terjadinya inflamasi, stress oksidatif, dan beberapa penyakit degeneratif, pada konsentrasi kecil secara signifikan antioksidan merupakan suatu substansi yang bisa menahan oksidasi yang bisa menyebabkan kerusakan terhadap, struktur sel, lemak dan juga DNA.

Krim merupakan sediaan yang merupakan emulsi setengah padat atau cairan yang kental, baik dengan dua fase yaitu fase air dan fase minyak.

Krim yang dapat diterima apabila memenuhi beberapa hal : (1) Stabilitas Fisik, (2) Sifat alir yang dapat memudahkan keluarnya krim dari wadah dan (3) Formulasi dengan tekstur yang bagus secara estetik.

Amerika tengah dan selatan menjadi negara asal tanaman alpukat, di Indonesia tanaman alpukat sebagai keragaman hayati yang ada disekitar dan tumbuh secara liar maupun dibudidayakan, tanaman alpukat keberadaannya sudah banyak dikenal masyarakat. Daun alpukat merupakan salah satu sumber antioksidan. Daun alpukat dapat membantu memperlambat atau mencegah terjadinya berbagai stress oksidatif, ekstrak daun alpukat juga bisa dimanfaatkan sebagai antibakteri, antihipertensi dan antidiabetes.

Menurut Mardianingsih dan Ismayati (2014) didalam penelitiannya menyebutkan dalam ekstrak etanolik daun alpukat terkandung senyawa flavonoid, saponin, dan alkaloid, berdasarkan jurnal Dalimarta (2008) Daun alpukat didalamnya juga terkandung aktivitas antibakteri yang mampu menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* strain A dan B,

Staphylococcus albus, Pseudomonas sp, Escherichia coli, dan Bacillus subti, Riska,dkk (2016) didalam penelitiannya menerangkan bahwa flavonoid, alkaloid, dan saponin merupakan senyawa yang mempunyai potensi sebagai antibakteri.

Bahan alam juga lebih aman digunakan dibandingkan dengan bahan sintetis maka dari itu pada saat ini sedang menjadi tren di masyarakat mengenai kosmetik bahan alam.

Dengan begitu penulis semakin tertarik untuk membuat KTI (karya tulis ilmiah) yang berjudul studi literatur formulasi sediaan krim ekstrak daun Alpukat (*Persea americana Mill*)

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana komposisi formulasi krim yang berasal ekstrak daun alpukat?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk membandingkan formulasi yang paling stabil dari beberapa jurnal yang membahas tentang krim ekstrak daun alpukat

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dibuatnya KTI ini penulis berharap dapat memberikan pengetahuan untuk masyarakat luas mengenai ekstrak daun alpukat yang dapat dimanfaatkan untuk pembuatan krim, serta dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya

1.5 Waktu dan Tempat

Universitas Bhakti Kencana Bandung, Desember 2021 – Juni 2022